

ABSTRAK

Interjeksi dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh: Nanda Syaputra

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk interjeksi dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, (2) jenis interjeksi dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, dan (3) fungsi interjeksi dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan berupa data lisan yang informasinya direkam dari informan. Penganalisisan data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, mentranskripsi data. *Kedua*, mengidentifikasi data. *Ketiga*, mengklasifikasi data sesuai dengan teori yang digunakan, terutama mengenai interjeksi, bentuk interjeksi, jenis, dan fungsi interjeksi dalam bahasa Minangkabau. *Keempat*, menganalisis dan menginterpretasikan data berdasarkan teori yang digunakan. *Kelima*, menyimpulkan data.

Berdasarkan analisis data, ditemukan tiga hasil penelitian tentang interjeksi dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Pertama, ditemukan dua bentuk interjeksi, yaitu: (1) interjeksi dasar, berupa satu silabel (*hoi, eh*), dua silabel (*andeh, oolah*), tiga silabel (*deelah, aduah*), empat silabel (*huhahuhu*); (2) interjeksi turunan, berupa kata (*anok, pasiak*), frasa (*masyaAllah, alhamdulillah*), dan klausa (*astaghfirullah*). Kedua, ditemukan empat jenis interjeksi, yaitu: (1) interjeksi menyatakan sikap negatif (*anok, eh*), (2) interjeksi menyatakan sikap positif (*ah, alhamdulillah*), (3) interjeksi menyatakan sikap kagum (*aa, haa*), dan (4) interjeksi menyatakan sikap netral (*oi, mmh*). Ketiga, ditemukan sembilan fungsi interjeksi, yaitu: (1) interjeksi seruan (*eeh, oi*), (2) interjeksi keheranan (*oolah, eh*), (3) interjeksi kesakitan (*ndee, aduah*), (4) interjeksi kesedihan (*ndeh*), (5) interjeksi kekecewaan (*ee, pandia*), (6) interjeksi kaget (*masyaAllah, hah*), (7) interjeksi lega (*haa, ha*), (8) interjeksi kejijikan (*iih*), (9) interjeksi marah (*anok, pasiak*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interjeksi yang ditemukan dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto XI Tarusan di Kabupaten Pesisir Selatan merupakan pengekspresian/ ungkapan perasaan masyarakat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.